

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya pengembangan wisata dapat dilakukan dengan pengembangan atraksi wisata di kawasan wisata. Pengembangan atraksi wisata dilakukan sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing daerah untuk menyusun rencana dan mengelola secara maksimal. Salah satu alternatif pengembangan atraksi wisata yang dapat dijadikan pilihan wisata yaitu atraksi wisata tirta, atraksi ini merupakan jenis wisata yang memanfaatkan air sebagai daya tarik utama wisata, perkembangan wisata tirta cukup berkembang di berbagai daerah, salah satu kawasan wisata tirta yang terkenal Tirta Gangga di Bali dengan memanfaatkan kolam air dan pura menjadi daya tarik wisata.

Atraksi wisata air yang berbasis pada potensi perairan dapat dijadikan salah satu usaha atraksi yang dapat ditawarkan kepada wisatawan, bentuk atraksi tirta mengajak wisatawan tidak hanya datang ke suatu kawasan wisata untuk melihat pemandangan saja, tetapi juga menikmati dan melakukan kegiatan-kegiatan yang ditawarkan di dalam kawasan wisata tersebut.

Atraksi wisata berhubungan langsung dengan wisatawan tentunya faktor kepuasan wisatawan menjadi prioritas penting untuk kelangsungan tempat wisata. Menurut Kotler (1997) kepuasan wisatawan merupakan rasa puas yang diperoleh seseorang setelah membandingkan kinerja hasil dengan harapannya terhadap fitur wisata. Hal ini berarti wisatawan akan merasa puas bila mereka mendapatkan produk, jasa atau pelayanan yang baik atau sesuai yang diharapkan.

Kepuasan wisatawan merupakan tingkatan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan dari wisatawan dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya pembelian ulang atau kesetiaan yang berlanjut (Band, 1991). Kepuasan wisatawan merupakan salah satu prioritas utama yang harus selalu diperhatikan dalam tempat wisata sehingga dapat menciptakan loyalitas antara wisatawan dengan tempat wisata

Putri Nuraini Fajri, 2019

PENGARUH ATRAKSI WISATA TIRTA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TIRTA KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang akan menimbulkan keuntungan bagi kedua belah pihak. Seperti yang telah diuraikan Schnaars (Fandy Tjiptono & Gregorius Chandra, 2005 : 145) bahwa:

“Tujuan dari suatu bisnis wisata untuk menciptakan wisatawan merasa puas dengan fitur wisata yang ditawarkan. Terciptanya kepuasan wisatawan dapat memberikan manfaat diantaranya menciptakan loyalitas wisatawan mengunjungi tempat wisata dan wisatawan dapat memberikan rekomendasi dari mulut ke mulut (verbal)”.

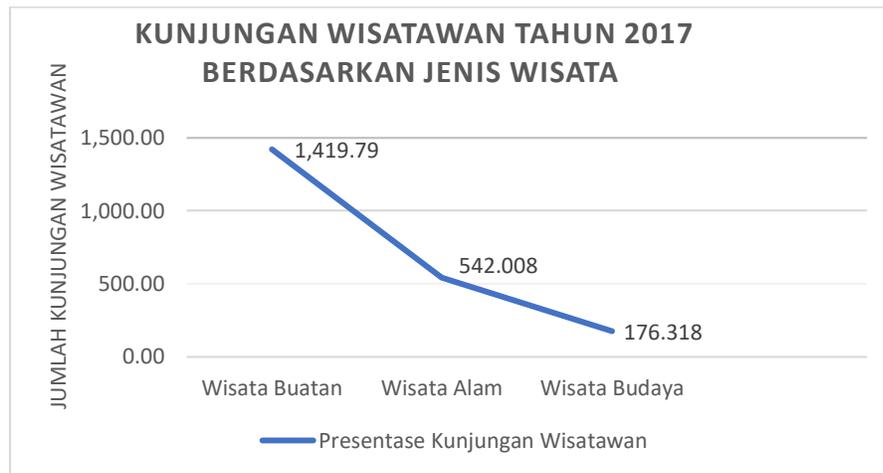
Di Jawa Barat, salah satu wilayah yang memiliki kunjungan wisatawan yang cukup rendah adalah Cianjur (BPS Jawa Barat, 2016). Padahal Cianjur dikenal sebagai daerah pengembangan pariwisata di Jawa Barat yang memiliki keragaman daya tarik wisata mulai dari atraksi wisata alam, atraksi wisata budaya, atraksi wisata buatan dan minat khusus.

Tabel 1.1 Kunjungan Wisatawan Kabupaten Cianjur

Tahun	Kunjungan wisatawan	Selisih Kunjungan
2012	592.724	-
2013	550.047	- 40.677
2014	784.084	234.037
2015	1.541.116	757.032
2016	3.868.822	2.145.706
2017	2.329.221	-1.539.601
2018	233.458 (bulan april)	-2.095.763 (bulan april)

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupten Cianjur tahun 2017

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2012 ke tahun 2016 mengalami kenaikan yang besar akan tetapi pada tahun 2016 ke tahun 2017 terjadi penurunan jumlah wisatawan. Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cianjur tahun 2012 jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Cianjur dibagi menjadi tiga jenis atraksi wisata yang ada yaitu wisata buatan, wisata alam, dan wisata budaya. Pada tahun 2017 wisata buatan mendapatkan jumlah kunjungan wisatawan yang paling tinggi dibandingkan dengan wisata budaya dan wisata alam dapat dilihat dari grafik 1.1.



Grafik 1.1 Grafik kunjungan wisatawan berdasarkan jenis wisata tahun 2017

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur 2017

Di Cianjur, salah satu kawasan wisata buatan adalah Tirta Jangari. Tirta Jangari baru dikembangkan pada tahun 2016 yang dikelola oleh masyarakat sekitar dan Koperasi Penggerak Pariwisata (KOPEPAR). Tirta Jangari menawarkan keindahan pemandangan alam serta perairan waduk Cirata, banyak aktivitas yang dapat dilakukan di Tirta Jangari yaitu memancing, berenang, dan menaiki perahu wisata. Meski begitu, Tirta Jangari mendapatkan kunjungan wisatawan yang paling rendah diantara wisata buatan lainnya dapat dijelaskan di tabel 1.2.

Tabel 1.2 Jumlah kunjungan wisatawan di kawasan wisata buatan periode 2016-2018 (April)

Kawasan Wisata Buatan	Jumlah Kunjungan Wisatawan 2016 - 2018 (April)
Istana Cipanas	124.526
Kebun Raya Cibodas	945.743
Taman Bunga Nusantara	3.240.498

Putri Nuraini Fajri, 2019

PENGARUH ATRAKSI WISATA TIRTA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TIRTA KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wisata Tirta Jangari	88.839
Kota Bunga Nusatanra	191.809
The John	190.926

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur 2017

Dilihat dari tabel 1.3 diatas jumlah kunjungan wisatawan ke Tirta Jangari paling rendah diantara wisatawan buatan lainnya, berdasarkan pra penelitian kebersihan lokasi wisata sangat tidak bersih, fasilitas dan sarana yang kurang mendukung kegiatan untuk wisata dan ketidak beragaman wisata yang ditawarkan akan berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan yang datang.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh atraksi wisata terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung. Dengan mengukur tingkat kepuasan wisatawan terhadap atraksi wisata yang ada maka dapat diketahui apa yang harus dievaluasi atau diperbaiki dari atraksi wisata yang ada di Tirta Jangari. Sehingga pada akhirnya dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Tirta Jangari. Berdasarkan masalah yang telah dihipunkan, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Atraksi Wisata Tirta Terhadap Tingkat Kepuasan Wisatawan di Kawasan Wisata Tirta Jangari Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil rumusan masalah di atas maka masalah yang diajukan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana atraksi wisata yang ada di kawasan wisata Tirta Jangari?
2. Bagaimana tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Tirta Jangari?
3. Bagaimana pengaruh atraksi wisata terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Tirta Jangari?

C. Tujuan Penelitian

Putri Nuraini Fajri, 2019

PENGARUH ATRAKSI WISATA TIRTA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TIRTA KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, maka dalam penelitian ini peneliti membuat empat tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

1. Mengidentifikasi atraksi wisata yang ada di kawasan wisata Tirta Jangari
2. Menganalisis tingkat kepuasan yang berkunjung ke kawasan wisata Tirta Jangari
3. Menganalisis pengaruh antara atraksi wisata di Tirta Jangari terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Tirta Jangari

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademis maupun kalangan umum

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan dan ruang lingkup studi geografi pariwisata
- 2) Diharapkan melalui penelitian ini dapat sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya
- 3) Dapat memperkaya khasanah dan melakukan telaah akademik terhadap bidang kajian geografi pariwisata

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Pengelola Kawasan Wisata

Sebagai salah satu masukan untuk pemerintah setempat untuk mengembangkan kawasan Wisata Tirta Jangari sebagai salah satu kawasan wisata tirta

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan untuk memperkaya ilmu Geografi Pariwisata dalam hal mengenai pariwisata dalam bentuk wisata tirta,

pengembangan wisata tirta, mengetahui potensi-potensi wisata tirta, serta alternative strategi pengembangan wisata tirta

E. Definisi Operasioanl

Untuk menghindari salah pegertian yang menafsirkan istilah istilah yang akan digunakan dalam judul penelitian ini yang berjudul “Pengaruh atraksi wisata terhadap tingkat kepuasan wisatawan di kawasan wisata Tirta Jangari Kecamatan Mande “maka peneliti akan menyampaikan defisini operasional sebagai berikut:

a. Atraksi Wisata

Atraksi wisata ialah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Atraksi merupakan pusat dari industri pariwisata (Sukarsa 1999:40). Atraksi wisata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah panorama alam waduk Cirata, aktivitas kolam renang , aktivitas perahu wisata dan aktivitas memancing,

b. Kepuasan Wisatawan

Menurut Kotler dan Keller (1994) dalam Tjiptono (2002:148) mendefinisikan kepuasan konsumen (wisatawan) sebagai tingkat perasaan seseorang sebagai hasil dari perbandingan anantara kenyataan dan harapan yang diterima dari sebuah produk atau jasa. Kepuasan wisatawan yang diukur berdasarkan harga yang ditawarkan, kualitas produk , ekspetasi / harapan , kualitas pelayanan dan informasi yang diberikan oleh pengelola wisata.

c. Pengaruh

Pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang” (Depdikbud, 2001:845). Dalam penelitian ini pengaruh yang dicari adalah ada atau tidaknya pengaruh antara atraksi wisatawan terhadap kepuasan wisatawan di kawasan wisata Tirta Jangari